

# **Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen di Prodi PAI IAIN Langsa**

Oleh,

Herawati<sup>1</sup>, Nazliati, M.Ed<sup>2</sup>, Nani Endri Santi, MA<sup>3</sup>

## **Abstrak**

Herawati : 2021. Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen di Prodi PAI IAIN Langsa. Skripsi, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.

kompetensi merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap dosen, hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik dalam lembaga formal maupun non formal. Ada beberapa macam kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang dosen agar dapat mengelola proses pembelajaran yang lebih aktif dan efisien, yaitu sebagai berikut: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kompetensi di prodi PAI IAIN Langsa. Penelitian ini menggunakan metode *Stratified Sampling* dengan membagikan angket melalui *Google Form* kepada mahasiswa PAI angkatan 2017, 2018, dan 2019, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan software *IBM SPSS Version 17*. Hasil penelitian ini meliputi empat komponen dosen yang telah diterapkan di IAIN Langsa, adapun komponen-komponen yang dimiliki dosen ada empat yaitu : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 66,7% dari dosen PAI memiliki nilai kompetensi pedagogik yang baik, 73,8% menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian dosen PAI sudah sangat baik, selanjutnya kompetensi sosial memiliki nilai baik dengan jumlah 51,7%, dan kompetensi profesional dengan jumlah 57,1% memiliki nilai baik.

Kata Kunci : *Persepsi, Mahasiswa, Kompetensi Dosen, Dosen PAI*

---

<sup>1</sup> Herawati, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Langsa

<sup>2</sup> Nazliati, M.Ed, Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Langsa

<sup>3</sup> Nani Endri Santi, MA, Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Langsa

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah sebuah proses transfer nilai-nilai dari orang dewasa (guru atau orang tua) kepada anak-anak agar menjadi dewasa dalam segala hal. Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa yang sedang membangun. Upaya perbaikan di bidang pendidikan merupakan suatu keharusan untuk selalu dilaksanakan agar suatu bangsa dapat maju dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Beberapa upaya dilaksanakan antara lain penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru melalui penataran-penataran, perbaikan sarana-sarana pendidikan, dan lain-lain. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa dan terciptanya manusia indonesia seutuhnya.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan, khususnya perguruan tinggi sangat didukung dengan adanya dosen, hal ini dikarenakan dosen merupakan salah satu komponen yang menentukan keberhasilan kegiatan pendidikan. Manurut UU RI Nomor 1 tahun 2005 pasal 1 ayat 2 mengatakan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dari pasal 1 ini perlu ditekankan bahwa seorang dosen bukan hanya seorang pendidik profesional pada perguruan tinggi, tapi juga merupakan seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan sesuai dengan mata kuliah yang diemban. Untuk itu, dalam UU RI No. 14 tahun 2005 pasal 45, dikatakan bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani dan memenuhi kualifikasi lain yang diprasyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Untuk mewujudkan kompetensi dosen yang berkualitas serta dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran, seorang dosen harus menguasai empat kompetensi dosen yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi ini akan menjadi pondasi seorang dosen dalam mewujudkan mahasiswa yang cakap, terampil serta berkompeten. Dalam UU No. 14 tahun 2005 menyebutkan bahwa disamping memiliki kualifikasi akademik yang diprasyaratkan bagi dosen, seorang dosen harus memiliki kompetensi yang harus dikuasai dalam melaksanakan tugas-tugas keprofesionalannya.

Di Indonseia, Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri atau PTKIN sendiri berada dibawah tanggung jawab kementerian agama. Ada tiga jenis perguruan tinggi yang termasuk ke dalam kategori ini, yaitu Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Dalam sepuluh hingga lima belas tahun terakhir PTKIN mengalami perkembangan lebih cepat dari masa-masa sebelumnya, seperti beberapa daerah di Langsa Provinsi Aceh, perubahan status dari STAIN ( Sekolah Tinggi Agama Islam) menjadi IAIN (institut Agama Islam Negeri). Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan kualitas pendidikan yang terjadi di IAIN Langsa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pada studi pendahuluan bahwa seorang dosen diharapkan menyadari perannya sebagai pendidik yang memiliki kualifikasi akademik,kompetansi, sertifikat pendidikan, dan tanggung jawab untuk menciptakan mahasiswa sebagai *agent of change* yang berkompenen dan terampil dalam menyampaikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh serta cakap dalam menyampaikan inovasi-inovasi baru yang berguna bagi masyarakat umum.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap mahasiswa PAI tentang kompetensi dosen, menyebutkan ada dosen yang bermasalah dengan sistem penilaian, dimana dosen tersebut kurang konsisten dan objektif dalam menilai, dari segi kedisiplinan, ada dosen yang sering datang terlambat meskipun jadwal kuliah sudah disepakati terhadap mahasiswa, sulitnya berkomunikasi atau menghubungi dosen untuk berkonsultasi berbagai problematika baik di bidang studi maupun program pembelajaran menjadikan sulitnya menciprakan suasana belajar yang efektif, cakap dan terampil.

Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KOMPETENSI DOSEN DI PRODI PAI IAIN LANGSA*”.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti dapat mengambil rumusan masalah, yaitu : Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen di prodi PAI IAIN Langsa ?

## TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen di prodi PAI IAIN Langsa.

## **MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan atau referensi bagi mahasiswa dan dosen agar dapat bekerja sama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi :

a. Dosen

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan membantu dosen agar lebih bijak dalam membangun potensi yang dimiliki oleh mahasiswa.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam mengajar.

b. Mahasiswa

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi kepada mahasiswa agar lebih bijak dalam meningkatkan kualitas diri dibandingkan nilai yang diberikan oleh dosen.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada mahasiswa agar senantiasa menjadi *agent of change* bagi segala aspek kehidupan.

c. Prodi PAI

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi prodi PAI agar senantiasa mengevaluasi kompetensi dosen sehingga dapat menciptakan mahasiswa yang berkualitas.
- 2) Haisil penelitian ini diharapkan membantu prodi PAI untuk meningkatkan kompetensi dosen yang dibutuhkan baik dari segi pendidikan maupun aspek kehidupan lainnya.

## **LANDASAN TEORI**

1. Pengertian Persepsi

Menurut Jonathan mengatakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi dapat dikatakan sebagai pemberian makna pada stimuli indrawi (*Sensory Stimuli*).<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah*, (yogyakarta : ANDI, 2014), h. 21

## 2. Kompetensi Dosen

Istilah kompetensi mengacu pada kombinasi skill, sikap dan karakter yang secara langsung berkaitan dengan performa atau kemampuan seseorang dalam menyelesaikan sesuatu. Kompetensi dalam bahasa indonesia merupakan serapan dari bahasa inggris, *competence* yang berarti kecakapan, mengetahui, menguasai pekerjaan dan berwenang berhak memutuskan sesuatu.<sup>5</sup>

Ada beberapa macam kompetensi yang harus dimiliki oleh seseorang dosen agar dapat mengelola proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, yaitu sebagai berikut :

- 1) Kompetensi Pedagogik ; Mengacu pada kemampuan melaksanakan pengelolaan kelas yang diperoleh melalui program pendidikan, kompetensi pedagogik menunjukkan performance dan perbuatan yang rasional memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan.<sup>6</sup>
- 2) Kompetensi Kepribadian ; Peran dosen dalam pembelajaran sangat penting, tidak sekedar menyampaikan materi, dosen juga mengembangkan bahan ajarnya dengan melakukan penelitian, ditambah lagi untuk mengabdikan ilmu pengetahuannya kepada masyarakat lewat program pengabdian masyarakat. Ketiga tugas lazim ini dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Saat melaksanakan dharma pertamanya, pendidikan dan pengajaran, seseorang pendidik yang efektif memiliki kepribadian yang memotivasi dan menstimulasi.<sup>7</sup>
- 3) Kompetensi Sosial ; Sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi agar mampu berkomunikasi lisan, tulisan, dan isyarat. mampu pula memilih serta memilah dan memanfaatkan alat telekomunikasi yang sesuai secara fungsional dan bergaul secara efektif dengan berbagai kalangan serta lapisan.
- 4) Kompetensi Profesional ; Merupakan wujud nyata kemampuan penguasaan atau materi pelajaran secara luas dan mendalam

---

<sup>5</sup> Alo Liliweri, *Persepsi Teoritis, Komunikasi antar Pribadi*, (Bandung : Cipta Aditya Bakti, 2014), h, 173

<sup>6</sup> Nuning Nurma Dewi, *Kiat-kiat Merangsang Kinerja Dosen*, (Surabatya : Media Sahabat, 2019), h, 96

<sup>7</sup> Muhsyanur, *Motivasi Mengajar Perspektif Dosen : Pengembangan Profesionalisme dan Penguatan Tri Dharma Perguruan Tinggi*, (Sulawesi Selatan : Cendikia Global Mandiri, 2014), h, 106

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam Penelitian ini, pendekatan kuantitatif. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Peneliti meneliti tentang pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.<sup>8</sup>

### **Subjek Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>9</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi PAI tahun angkatan 2017 s/d 2019.. Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti,dimana terkait dengan keadaan pada masa pandemi covid-19 mewabah sehingga mahasiswa tidak diperkenankan melakukan proses pembelajaran secara tatap muka melainkan secara daring (online), dimana jumlah populasi yaitu 275 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>10</sup> Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini maka diperlukan adanya teknik sampling. Menurut Suharsimi Arikunto jika populasi kurang dari 100 orang maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.<sup>11</sup>Namun dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 15% dari jumlah populasi 275mahasiswa, maka sampel yang digunakan adalah 41,2 dibulatkan menjadi 42 mahasiswa.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, tepatnya di Jl. Meurandeh Langsa Lama, Kecamatan Langsa Lama, Kabupaten Kota Langsa. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil Tahun Akademik 2020/2021. Penelitian ini dimulai dari tahap persiapan sampai selesai.

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta:PT Bina Aksara, 2010), hal. 34.

<sup>9</sup>Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hal. 107-108.

<sup>10</sup>*Ibid*...,hal. 102.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,(Jakarta:PT Bina Aksara, 2010), hal. 34.

## **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini instrumenterdiri dari 4 variabel kompetensi dosen yaitu pedagogik, kepribadian, sosial dan professional seorang dosen. Instrumen akan disebarlu melalui *google form*.. berdasarkan dari beberapa instrumen edom dosen yang ada di iain langsa, dimana peneltian sebelumnya.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan teknik :

### **1. Kuesioner/Angket**

Kuesinioner merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh mahasiswa yang ingin diteliti,yang disebut responden.<sup>12</sup>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengambil data tentang persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen di prodi PAI IAIN Langsa.

Data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabannya. Peneliti menggunakan absen disetiap unit prodi PAI pada mahasiswa angkatan tahun 2017 s/d 2019 Angket akan diberikan kepada 42 mahasiswa dengan sistem undian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang akan disebarlu melalui *google form* pada sampel yang terpilih.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan daftar nama mahasiswa (absen), foto mahasiswa ketika mengisi angket, edom dosen di si akad.

## **Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan statistik deskriptif yaitu, digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pitogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, dan standar deviasi, perhitungan persentase.

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta:PT Bina Aksara, 2010), hal. 36

Pada penelitian ini Hasil pada penelitian ini instrumen yang dilakukan berupa angket dimna pernyataan-pernyataan yang tertera di dalam instrumen di peroleh dari hasil modifikasi instrumen yang sudah ada seperti edom (evaluasi dosen oleh mahasiswa) yang tertera di si akad yang merupakan kewajiban bagi siswa untuk mengevaluasi doseinya.

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan Analisis Deskriptif. Dalam metode analisis data ini, peneliti mengambil analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam kegiatan menganalisis data, peneliti menggunakan langkah sebagai berikut :

a. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan statistika yang bertugas untuk “mendeskripsikan atau menggambarkan” gejala hasil penelitian. Statistik deskriptif sifatnya sangat sederhana dalam arti tidak menghitung dan tidak pula menggeneralisasikan hasil penelitian.<sup>13</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan statistik deskriptif, yaitu digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pitogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, dan standar deviasi, perhitungan presentase.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil angket atau respons yang diberikan oleh mahasiswa melalui *Google Form* adalah persepsi mahasiswa terhadap pelayanan perpustakaan. Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis dengan menggunakan *Software IBM SPSS Statistics Version 17* untuk menentukan persentase disetiap komponen kompetensi dosen. Dari pendapat di atas, maka statistik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini hanya sebagai pelengkap atau alat bantu untuk menghitung, khususnya dalam analisis data angket yang diberikan kepada responden. Statistik deskriptif yang digunakan tidak terlalu mendalam tetapi hanya menghitung persentase suatu jawaban terhadap angket penelitian.

Dalam penelitian ini data yang terkumpul akan dikategorikan dalam 5 kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang baik dan sangat tidak baik. Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis dengan menggunakan *Software IBM SPSS Statistics Version 17* untuk menentukan persentase disetiap komponen kompetensi dosen. Adapun ketentuan 5 kriteria tersebut adalah sangat baik, baik, sedang, tidak baik dan sangat tidak baik. Range untuk setiap kategori pada setiap komponen kualitas pelayanan berbeda disesuaikan dengan jumlah item pernyataan

---

<sup>13</sup>Suharsimi, Arikunto, *Prosedur-Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hlm, 277

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm, 234

pada setiap komponen dan likert scale yang tersedia. Berikut ini gambaran nilai kriteria persentase.

### Pembahasan

Demografi informasi merupakan informasi tentang karakter mahasiswa yang merespon dalam penelitian ini. Responden dapat diklasifikasikan berdasarkan tahun angkatan. Berikut adalah tabel demografi informasi mahasiswa:

**Tabel 4.1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**  
**TahunAngkatan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2017.00	10	23.8	23.8	23.8
2018.00	18	42.9	42.9	66.7
2019.00	14	33.3	33.3	100.0
Total	42	100.0	100.0	

*Hasil presentase menggunakan IBM SPSS Statistics 17*

Berdasarkan dari tabel diatas terlihat 23.8% hasil responden berasal dari tahun angkatan 2017, 42.9% hasil responden berasal dari tahun angkatan 2018, dan 33.3% hasil responden berasal dari tahun angkatan 2019.

**Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi Respon Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen**  
**di Prodi IAIN Langsa**

No	Komponen Kompetensi Dosen	Sangat baik	Baik	Sedang	Kurang Baik	Sangat Tidak Baik
1	Kompetensi Pedagogik	66.7	33.3	-	-	-
2	Kompetensi Kepribadian	73.8	26.2	-	-	-
3	Kompetensi Sosial	57.1	42.9	-	-	-
4	Kompetensi Profesional	57.1	42.9	-	-	-

*Hasil data distribusi responden menggunakan IBM SPSS Statistics 17.*

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa mayoritas daripada responden memberi respon sangat baik dan baik terhadap kompetensi pedagogik. Mayoritas responden (66.7%) menyebutkan bahwa kompetensi pedagogik dosen prodi IAIN Langsa sudah sangat baik, 33.3% lainnya merespon baik terhadap kompetensi pedagogik dosen.

Selanjutnya pada responden kompetensi kepribadian, mahasiswa prodi PAI memberikan respon sangat baik dan baik, hal ini terlihat bahwa mayoritas responden (73.8%) menyebutkan bahwa kompetensi dosen sudah sangat baik, dan hanya (26.2%) memberikan respon baik.

Sementara itu pada responden kompetensi sosial, mahasiswa prodi PAI memberikan respon sangat baik dan baik, hal ini terlihat bahwa mayoritas responden (57.1%) memberikan respon sangat baik, hanya (42.9%) daripada responden yang memberikan respon baik terhadap kompetensi sosial.

Komponen kompetensi yang terakhir adalah kompetensi profesional, mayoritas mahasiswa memberikan respon sangat baik dan baik, hal ini terlihat bahwa mahasiswa memberikan responden (57.1%) dan hanya (42.9%) daripada mahasiswa prodi PAI memberikan respon baik terhadap kompetensi profesional dosen.

Dalam dunia pendidikan, kompetensi merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap dosen, hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik dalam lembaga formal maupun non formal. Ada beberapa macam kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang dosen agar dapat mengelola proses pembelajaran yang lebih aktif dan efisien, yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi Profesional

Berdasarkan hasil penelitian terdapat respon mahasiswa terhadap kompetensi dosen di prodi PAI IAIN Langsa menunjukkan bahwa hampir semua kompetensi dosen dalam mengajar di prodi PAI IAIN Langsa sudah sangat baik. Baik dari segi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Sementara itu, ada beberapa respon daripada mahasiswa yang hanya memberi respon baik, hal ini dapat dilihat dari komponen kompetensi pedagogik dosen hanya 33.3% yang menyebutkan bahwa dosen belum mampu menyampaikan materi sesuai dengan kemampuan mahasiswa, dikarenakan tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan yang sama. Kemudian hal ini juga dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung, seharusnya dosen memberikan silabus pembelajaran terlebih dahulu kepada semua mahasiswa agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Pada komponen kompetensi kepribadian, terdapat (26.2%) yang memberikan respon baik, hal ini dapat dilihat bahwa mahasiswa menyebutkan belum semua dosen di prodi PAI yang memulai serta mengakhiri pembelajaran secara tepat waktu, dikarenakan ada dari beberapa dosen yang tidak masuk tepat waktu sementara proses pembelajaran sudah berlangsung. Kemudian juga ada dosen yang belum dapat menjalankan pembelajaran sesuai SKS yang telah ditetapkan, hal ini dapat dilihat masih ada dosen yang lebih awal meninggalkan kelas sebelum pembelajaran di akhiri.

Begitu pula dengan komponen kompetensi sosial, ada beberapa responden yang hanya memberikan respon baik, hal ini dapat dilihat dari respon mahasiswa (42.9%) yang menyebutkan bahwa ada beberapa dosen yang tidak mampu mengenal mahasiswa yang mengikuti perkuliahan seperti mengetahui beberapa nama, kebiasaan, atau cara berfikir mahasiswa, hal ini dikarenakan dosen tidak hanya mengajar di satu kelas sehingga dosen tidak dapat mengenal mahasiswa secara individu. Kemudian mahasiswa juga menyebutkan bahwa dosen dapat menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku yang baik, hal ini dapat dilihat di saat dosen mengajar di ruang kelas ketika membeberikan respon kepada mahasiswa.

Komponen Kompetensi terakhir adalah kompetensi profesional, sebahagian daripada responden memberikan respon baik, hal ini dapat dilihat bahwa terdapat (42.9%) mahasiswa menyebutkan bahwa dosen belum mampu menggunakan beragam teknologi komunikasi, seperti email, website, dan lain-lain untuk menunjang pembelajaran di luar kelas, dikarenakan masih ada dosen yang hanya menggunakan cara yang lebih manual dalam mengumpulkan tugas dengan tidak memakai teknologi komunikasi. Kemudian mahasiswa menyebutkan bahwa dosen mampu melakukan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, hal ini dapat dilihat ketika dosen tersebut telah selesai menyampaikan satu materi, maka dosen tersebut langsung mengevaluasi mahasiswa secara satu persatu untuk dilihat kemampuan mahasiswa dalam menerima pembelajaran.

Secara umum respon yang diberikan oleh mahasiswa terhadap kompetensi dosen di prodi PAI IAIN Langsa sudah sangat baik, namun hanya ada beberapa dari kompetensi dosen yang direspon baik oleh mahasiswa, diharapkan agar dapat menjadi pertimbangan untuk para dosen dalam meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen di prodi PAI IAIN Langsa sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan dosen di prodi PAI IAIN Langsa sudah mampu menguasai komponeen-komponen yang terdapat pada kompetensi dosen di prodi PAI IAIN Langsa yang meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi Profesional

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk dosen di prodi PAI, diharapkan untuk lebih meningkatkan kompetensi-kompetensi di saat mengajar, diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Pada kompetensi pedagogik diharapkan para dosen dapat meningkatkan bagaimana cara menyampaikan materi kepada mahasiswa, dikarenakan tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan yang sama.
2. Dosen diharapkan untuk memperhatikan kompetensi kepribadian, hendaknya dosen dapat menjadi tauladan yang baik terhadap mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mengimplementasikan sifat-sifat baik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3. Di kompetensi Sosial, dosen diharapkan lebih mengenal mahasiswa secara individu, agar mahasiswa dapat merasakan tidak ada batasan antara seorang dosen dengan mahasiswa sehingga sebagai mahasiswa tidak merasa monoton dalam berdiskusi (*sharing*).
4. Sementara pada kompetensi profesional, dosen diharapkan unutuk dapat mengaplikasikan berbagai macam teknologi informasi dan komunikasi secara baik agar dapat menunjang pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Hendaknya seorang dosen juga memiliki karya tulis atau jurnal yang dapat diimplementasikan kepada mahasiswa, kemudian mahasiswa diberikan pelatihan dan bimbingan secara rutin dalam membuat karya tulis serta mengikutsertakan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah / jurnal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alo Liliweri. 2014. *Persepsi Teoritis, Komunikasi antar Pribadi.* (Bandung : Cipta Aditya Bakti)
- Jonathan Sarwono. 2014. *Pintar Menulis Karangan Ilmiah.* (yogyakarta : ANDI)
- Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika.* (Bandung: PT Refika Aditama).
- Muhsyanur. 2014. *Motivasi Mengajar Perspektif Dosen : Pengembangan Profesionalisme dan Penguatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.* (Sulawesi Selatan : Cendikia Global Mandiri)
- Nuning Nurma Dewi. 2019. *Kiat-kiat Merangsang Kinerja Dosen.* (Surabatya : Media Sahabat)
- Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta:PT Bina Aksara).
- Suharsimi Arikunto. 2015. *Prosedur-Prosedur Penelitian.* (Jakarta : Bumi Aksara)
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan.* (Bandung : Alfabeta)